



KREATIVITAS DAN INOVASI DALAM WIRAUSAHA

Timothius Joggy, Olga Catherina Pattipawaej,
Veline Velicia Manek, Christine Claudia Lukman,
Michael Sian Adrian Geoffrey Santoso,
Vivi Arisandhy, Edward Rikardo Girsang,
Asriwiyanti Desiani, Muchammad Rifky Faujian,
Imelda Junita, I Made Joel, SeTin,
Yasmine Maharani Sayla, Maya Malinda,
Maudy Arina Ivanda Jaya, Fadila Agesya Pikaranti,
Nunik Lestari Dewi

KREATIVITAS DAN INOVASI DALAM WIRAUSAHA

Timothius Joggy, Olga Catherina Pattipawaej,
Veline Velicia Manek, Christine Claudia Lukman,
Michael Sian Adrian Geoffrey Santoso,
Vivi Arisandhy, Edward Rikardo Girsang,
Asriwiyanti Desiani, Muchammad Rifky Faujian,
Imelda Junita, I Made Joel, SeTin,
Yasmine Maharani Sayla, Maya Malinda,
Maudy Arina Ivanda Jaya, Fadila Agesya Pikaranti,
Nunik Lestari Dewi

Kreativitas dan Inovasi dalam Wirausaha

Penulis

Timothius Joggy, Olga Catherina Pattipawaej, Veline Velicia Manek, Christine Claudia Lukman, Michael Sian Adrian Geoffrey Santoso, Vivi Arisandhy, Edward Rikardo Girsang, Asriwiyanti Desiani, Muchammad Rifky Faujian, Imelda Junita, I Made Joel, SeTin, Yasmine Maharani Sayla, Maya Malinda, Maudy Arina Ivanda Jaya, Fadila Agesya Pikaranti, Nunik Lestari Dewi

Editor

Cindrawaty Lesmana
Maya Malinda

Tata Letak

Anisa Hidayati

Desain Sampul

Marista Indy

15.5 x 23 cm, vi + 90 hlm.

Cetakan pertama, Februari 2024

QRCBN: 62-637-4850-839

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,
Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571
e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, Bunga Rampai dengan judul “Kreativitas dan Inovasi dalam Wirausaha” dapat terbit. Buku ini membahas tindak tanduk seseorang dalam menjalankan profesinya, tindak tanduk tercermin dari pengetahuan, perasaan dan tindakan profesional di bidangnya.

Para tokoh ini ada yang membuka usaha secara aktif sebagai Entrepreneur, ada juga sebagai Intrapreneur yang berkiprah profesionalisme di Perusahaan atau Lembaga sosial, selain itu juga ada *Technopreneur* yang usahanya dititikberatkan usahanya dalam bidang teknologi, selain itu pula ada tokoh dari *Culturepreneur* dan juga *Creativepreneur*, serta ada pula *Governmentpreneur* yang mengabdikan pada negara Indonesia.

Pembahasan buku ini berisi nilai-nilai Hidup Kristiani *Integrity*, *Care*, dan *Excellence* (NHK-ICE) yang menjadi kekuatan dan pengharapan dan tidak lekang oleh masa yang dianut oleh para tokoh profesionalisme kewirausahaan.

Akhir kata, kami berharap Bunga Rampai Profesionalisme Kewirausahaan seri ketiga terus dapat menginspirasi para pembaca.

Maya Malinda, S.E., M.T., Ph.D., CFP®, CPC., CEC., CBC.

Koordinator Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
MENJADI <i>INTRAPREUNEURSHIP</i> DI PT KAI DENGAN BERMODALKAN PENGETAHUAN DAN KEJUJURAN	
Timothius Joggy, Olga Catherina Pattipawaej.....	1
<i>INTRAPRENEURSHIP</i> MENGINSPIRASI: MEMBENTUK MASA DEPAN PERUSAHAAN	
Veline Velicia Manek, Christine Claudia Lukman	10
PENGARUH KESETIAAN DALAM Mencari PENGETAHUAN DAN KEBERHASILAN	
Michael Sian Adrian Geoffrey Santoso, Vivi Arisandhy	19
KISAH HIDUP SEORANG <i>INTRAPRENEUR</i> DARI <i>ENGINEER</i> DI BELAKANG LAYAR MENJADI SALES MANAGER DI DEPAN LAYAR	
Edward Rikardo Girsang, Asriwiyanti Desiani	28
MERINTIS KARIR SEBAGAI <i>INTRAPRENEUR</i>	
Muchammad Rifky Faujian, Imelda Junita.....	37
CINTA ABADI PROFESI AKUNTAN	
I Made Joel, SeTin	46
SIKAP PROFESIONALISME DALAM MENGEMBANGKAN INOVASI UNTUK MEMBANGUN CIRI KHAS DALAM SUATU BISNIS	
Yasmine Maharani Sayla, Maya Malinda	54
SONAYA FEBRIANY: KECANTIKAN, KEWIRAUSAHAAN, DAN INSPIRASI	
Maudy Arina Ivanda Jaya, Maya Malinda.....	63

PERJALANAN KARIER *INTRAPRENEUR* MUDA
BERJENJANG *SUPERVISOR*

Fadila Agesya Pikaranti, Nunik Lestari Dewi 78

MERINTIS KARIR SEBAGAI *INTRAPRENEUR*

Muchammad Rifky Faujian, Imelda Junita

Mengenal **Kristhoper Lionel Molina**



Gambar 1 Bapak Kristhoper Lionel Molina Tokoh *Intrapreneur* di PT Serasi Autoraya
Sumber: Dokumentasi Tokoh

Bapak Kristhoper Lionel Molina merupakan *intrapreneur* di PT Serasi Autoraya. Beliau lahir di Tasikmalaya pada 18 Desember 1996. Lahir dan tumbuh di kota Tasikmalaya beliau juga menyelesaikan pendidikannya sampai SMA di Tasikmalaya sebelum akhirnya pindah ke Bandung untuk melanjutkan kuliah. Selama di kota Tasikmalaya, beliau aktif mengikuti kegiatan di gereja YKP Tasikmalaya yang secara tidak langsung gereja tersebut memiliki hubungan dengan Universitas Kristen Maranatha dan beliau pun akhirnya berkuliah di Universitas Kristen Maranatha. Beliau masuk Fakultas Bisnis di Universitas Kristen Maranatha pada tahun 2015 dan mengambil Program Studi Manajemen.

Beliau juga lulus dari Universitas Kristen Maranatha dengan predikat *cumlaude* pada tahun 2019. Selama perkuliahan beliau juga sempat aktif menjadi asisten dosen dan juga memiliki kesempatan untuk menjadi asisten laboratorium pasar modal. Setelah lulus kuliah, beliau mengikuti Astra Graduate Program Batch IX yang diselenggarakan oleh PT Astra Internasional Tbk. Beliau lulus dari program tersebut pada tahun 2021 dan setelah lulus kini beliau menjadi *Business Development Analyst* di PT Serasi Autoraya sampai saat ini.



Gambar 2 Bapak Kristhoper Bersama Istri dan Anaknya
Sumber: Dokumentasi Tokoh

Intrapreneurship

Memfokuskan pada inovasi dan kreativitas adalah tugas seorang *intrapreneur*, selain itu juga mentransformasi suatu ide atau gagasan yang dijadikan usaha menguntungkan untuk dioperasikan dalam lingkup lingkungan perusahaan. Agar perusahaan dapat sukses dan berkembang, *intrapreneurship* harus diimplementasikan pada strategi perusahaan (Bahri, t.t.). *Intrapreneurship* adalah suatu proses yang terkait inovasi, melakukan usaha yang berisiko dan berawal dari tindakan proaktif dalam suatu organisasi (Kurnia dkk., 2014). Pandangan terhadap *intrapreneur* dapat digolongkan

menjadi empat dimensi yaitu *new business venturing*, *innovativeness*, *self-renewal*, dan *proactiveness*. Karakteristik *intrapreneurship* yang paling menonjol yaitu *new business venturing* karena dapat menghasilkan terciptanya usaha baru dalam organisasi yang ada saat ini (Antoncic dkk., 2001). Menurut Friana dan Indriana (2015), *intrapreneurship* merupakan jiwa kewirausahaan dalam perusahaan. Menurut Handrimurtjahjo (2012) dalam Kho (2020), ada beberapa karakteristik dari seorang *intrapreneurship*, yaitu:

1. Menciptakan bisnis baru dalam perusahaan adalah karakteristik dari seorang *intrapreneur*;
2. Kepemimpinan teknologi melalui inovasi produk atau layanan yang terus-menerus diinginkan;
3. Seorang *intrapreneur* perlu menciptakan proses bisnis yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kualitas yang lebih baik pada produk dan layanan sehingga dapat lebih unggul dari pesaingnya dalam bisnis yang sangat kompetitif;
4. *Intrapreneur* mencoba untuk memimpin daripada mengikuti pesaing melalui keaktifan mereka;
5. Dalam mengambil resiko seorang *intrapreneur* harus memiliki sikap berani sehubungan dengan keputusan investasi dan tindakan strategis dalam situasi ketidakpastian;
6. Seorang *intrapreneur* diharapkan bisa mengubah organisasi melalui pembaruan ide-ide;
7. Kecenderungan untuk secara langsung dan intensif harus dimiliki seorang *intrapreneur* dalam menantang pesaing organisasinya untuk menemukan titik masuk atau meningkatkan posisi organisasinya.

Menjadi Top Manajemen di Perusahaan Besar

Di saat semua orang ingin menjadi seorang *entrepreneur* dan menjalankan bisnisnya sendiri, Bapak Kristhoper lebih

memilih menjadi *intrapreneur* di perusahaan besar. Beliau memilih untuk berkembang di dalam suatu perusahaan dan menjadi seorang *Top* Manajemen di perusahaan tersebut. Beliau juga berkeinginan menjadi *stakeholder* dan membuat timnya sendiri sehingga lebih leluasa untuk mengembangkan produk atau bisnis yang sedang beliau kerjakan.

Pandangan Bapak Khristhoper sebagai *intrapreneur* adalah beliau percaya bahwa sejak kecil memiliki kepribadian yang cocok menjadi *intrapreneur* dibandingkan menjadi *entrepreneur* sehingga beliau lebih memilih menjadi *intrapreneur* di sebuah perusahaan. Beliau juga memiliki pandangan jika menjadi *entrepreneur* amat sangat berat dan juga perlu pertimbangan yang matang. Beliau menyampaikan bahwa *entrepreneur* dan *intrapreneur* merupakan hal yang berbeda sehingga dengan segala pertimbangan beliau lebih memilih menjadi *intrapreneur*. Tetapi tidak menutup kemungkinan suatu saat beliau bisa menjadi *entrepreneur* jika sudah memiliki pengetahuan yang cukup dalam hal tersebut.



Gambar 3 Foto Kelulusan *on The Job Training* Bapak Khristhoper Bersama Mentor dan Tim
Sumber: Dokumentasi Tokoh

Hal yang melatarbelakangi Bapak Khristhoper menjadi seorang *intrapreneur* adalah berawal dari orangtuanya yang

bekerja di Bank Indonesia sehingga beliau berkeinginan mengikuti jejak dari orangtuanya bekerja di Bank Indonesia. Tetapi setelah memasuki kuliah beliau mulai membuka pandangan bahwa untuk bekerja tidak harus bekerja sama seperti orangtuanya. Setelah lulus kuliah beliau mencoba untuk melamar di PT Astra Internasional. Beliau mengikuti serangkaian proses seleksi dan pelatihan di PT Astra Internasional dan akhirnya berhasil lulus pada *Astra Graduate Program* Batch IX serta ditempatkan di PT Serasi Autoraya. Di dalam perusahaan ini beliau merasa tertantang karena Serasi Autoraya memiliki beragam model bisnis mulai seperti *transportation solution*, *pre-owned car sales* dan *logistic services*. Berposisi sebagai *Business Development Analyst* beliau melakukan *market research* untuk melihat bagaimana pasar di Indonesia.



Gambar 4 Foto Kelulusan *Astra Graduate Program*
Pengumuman Penempatan di PT Serasi Autoraya
Sumber: Dokumentasi Tokoh

Tujuan Bapak Kristhoper menjadi seorang *intrapreneur* karena beliau ingin menjadi seorang *top* manajemen di sebuah perusahaan. Beliau ingin karirnya terus berkembang dan memiliki pengalaman yang lebih luas. Beliau ingin memaksimalkan kesempatan yang ada untuk memiliki karir

yang lebih baik, dan kembali lagi beliau memaparkan bahwa ingin mejadi *top* manajemen di perusahaannya sekarang.

Hal yang masih ingin terus dikembangkan oleh Bapak Krithoper adalah memimpin timnya agar dapat terus berkembang dan mencapai tujuan bersama yaitu menjadi seorang pemimpin Saat ini di perusahaan tempatnya bekerja, Bapak Khrithoper diberi keleluasaan untuk mengembangkan produk dan bisnisnya, sehingga beliau harus terus mengembangkan kepemimpinan di perusahaan. Beliau memaparkan tujuannya menjadi sebuah leader masih dalam perjalanan untuk mencapainya.

Nilai hidup yang di yakini oleh Bapak Khrithoper sejak dulu yaitu ketika mengerjakan sesuatu kerjakanlah dengan semaksimal mungkin. Nilai integritas pun harus dipegang teguh. Beliau mengatakan “*Do your extra miles* dan menjadi *best version of us*” dan “*Do my best*”. Selain itu beliau percaya ketika kita bekerja keras namun tidak didukung dengan doa pada akhirnya hasilnya tidak akan maksimal dan selesai. Beliau memaparkan kombinasi berdoa dan bekerja keras menjadi motto hidupnya.

Beliau pernah mengalami fase tersulit saat akan menjadi seorang *intrapreneur*, yaitu ketika beliau menjalankan fase *Management Trainee*. Ketika masuk ke perusahaan PT Astra Internasional tidak serta merta menjadikan beliau sebagai karyawan tetap yang memiliki keutungan lebih. Beliau memaparkan fase tersulitnya yaitu ketika menjalankan *On the Job Training* di *Astra Graduate Program* adalah beliau dituntut sebagai *intrapreneur* yang adaptif dan bisa menyampaikan sesuatu dengan maksimal selama *On the Job Training* yang dilaksanakan selama empat bulan di perusahaan yang berbeda. Beliau dituntut untuk selalu melakukan peningkatan menggunakan *tools management* dan bisa mempertanggungjawabkan di *final review*. Beliau dirotasi di tiga perusahaan dan industri yang berbeda

selain itu dipindahkan di lokasi yang juga berbeda. Di-fase tersebut, beliau memiliki banyak tantangan untuk menjadi seorang *intrapreneur*.

Hal menarik lainnya yang beliau sampaikan adalah ketika memasuki tahap *Focus Group Discussion* pada saat seleksi *Astra Graduate Program*, beliau ditempatkan di sebuah tim untuk memberikan analisa singkat dari sebuah studi kasus yang diberikan perusahaan. Beliau memaparkan sebelum mengikuti tahap seleksi tersebut beliau selalu melihat dan belajar dari *internet* dan *youtube* tentang tahapan seleksi dan cara agar bisa lolos dalam tahapan-tahapan seleksi tersebut. Sangat tepat ternyata studi kasus yang keluar pada saat tahap seleksi *Focus Group Discussion* sama dengan yang telah dia pelajari di *internet*. Beliau merasa selangkah lebih maju dari rekan setimnya karena belum tentu sudah mempelajari studi kasus tersebut.



Gambar 5 Foto Bapak Kristhoper Saat Presentasi *Project* yang Dihadiri *Sales Leader* dan *Board of Directors*
Sumber: Dokumentasi Tokoh

Selain itu, beliau merasa beruntung saat menghadapi tahapan seleksi wawancara. Beliau harus mempresentasikan materi terkait PT Astra Internasional dan juga rekomendasi bisnis. Beruntungnya semasa berkuliah di Universitas Kristen Maranatha, beliau pernah mengikuti kelas ekstra

terkait bagaimana membuat presentasi yang tepat untuk bisa menjawab sebuah permasalahan. Beliau memaparkan banyak bekal ilmu yang dia dapatkan saat berkuliah bisa diterapkan pada saat tahap seleksi dan akhirnya membantunya lolos.

Inovasi dan Kreativitas untuk Transformasi

Bapak Kristhoper Lionel Molina merupakan *intrapreneur* muda yang bisa menginspirasi para generasi muda. Seperti yang disebutkan Princhott (1985) dalam Cadar (2015), *intrapreneur* adalah seorang yang memfokuskan pada inovasi dan kreativitas, serta mentransformasi suatu ide atau gagasan menjadi usaha menguntungkan yang dioperasikan dalam lingkup lingkungan perusahaan. Maka agar perusahaan dapat sukses dan berkembang, *intrapreneur* harus diimplementasikan pada strategi perusahaan. Beliau menjadi *Business Development Analyst* di PT Serasi Autoraya untuk menganalisis dan mengembangkan gagasan lalu dilanjutkan dengan mengimplementasikannya menjadi sebuah strategi dalam bisnis perusahaan. Dengan tindakannya untuk menganalisis dan menciptakan *new business venturing* merupakan salah satu karakteristik *intrapreneurship* yang paling menonjol karena dapat menghasilkan penciptaan usaha baru dalam organisasi yang ada saat ini (Antoncic dkk., 2001).

Referensi

- Kurnia, A. & Simarmata, N. (2014). Intrapreneurship dan Pengambilan Keputusan Pada Manajer Toko Modern. *Jurnal Psikologi Udayana Edisi Khusus Psikologi Umum*, 63-73.
- Antoncic, B., & Hisrich, R. D. (2001). Intrapreneurship: Construct refinement and cross-cultural validation. *Journal of Business Venturing*, 16(5), 495–527. [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(99\)00054-3](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(99)00054-3)

- Bahri. (t.t.). Tentang Intrapreneur, Entrepreneur, dan Program Studi Kewirausahaan Universitas Widya Mataram.
- Cadar, O., & Badulescu, D. (2015). *Munich Personal RePEc Archive Entrepreneur, Entrepreneurship and Intrapreneurship. A Literature Review Entrepreneur, Entrepreneurship and Intrapreneurship. A Literature Review.*
- Friana, R., & Indriana, I. (2015). Pengaruh Intrapreneurship Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Tangerang, *Jurnal Manajemen, XIX*(1).
- Handrimurtjahjo, A. D. (2012). Peran Intrapreneurship Dalam Membangun Daya Saing Kultural di Perguruan Tinggi: Sebuah Kerangka Penelitian, *Binus Business Review* 3(1), 255. DOI:10.21512/bbr.v3i1.1314
- Kho, B. (2020). Pengertian Intrapreneurship dan Karakteristik Intrapreneurship. *Ilmu Manajemen Industri*. <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-intrapreneurship-karakteristik-dimensi-intrapreneurship/>



Dengan menggunakan kreativitas, wirausahawan dapat menciptakan strategi pemasaran yang unik dan menarik untuk menjangkau pasar target mereka dan membedakan merek mereka di benak konsumen. Kreativitas dapat membantu wirausahawan dalam menemukan solusi yang inovatif untuk masalah yang muncul dalam menjalankan bisnis mereka sehingga memungkinkan mereka untuk terus berkembang dan bersaing. Kreativitas dan inovasi memungkinkan wirausahawan untuk tetap fleksibel dan adaptif terhadap perubahan di lingkungan bisnis agar mereka dapat terus berkembang dan bertahan dalam pasar yang dinamis. Dengan menggabungkan kreativitas dan inovasi dalam strategi bisnis mereka, wirausahawan dapat menciptakan nilai tambah yang signifikan, membedakan diri dari pesaing, dan menciptakan peluang pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang bagi bisnis mereka.



✉ zahirpublishing@gmail.com
🌐 www.zahirpublishing.net

